

RINGKASAN

Musrenbang merupakan suatu forum pertemuan sebagai perwujudan dari pendekatan partisipatif. Musrenbang dilaksanakan dalam rangka membahas rancangan dokumen rencana pembangunan daerah untuk menjadi rancangan akhir dokumen rencana pembangunan daerah. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Ciamis. Namun, di Kabupaten Ciamis Musrenbang hanya dianggap sebagai sebuah formalitas tahunan. Hal ini dikarenakan adanya kekecewaan dari masyarakat kepada Pemerintah Kabupaten Ciamis, dikarenakan usulan yang disampaikan banyak yang tidak bisa diakomodir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan sistem *deliberative governance* dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan tahun 2024 dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis demokrasi deliberatif oleh Carson & Karp. Sedangkan teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Musrenbang merupakan salah satu tahapan perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara deliberatif (musyawarah). Musrenbang juga dilaksanakan dengan menggunakan prinsip demokrasi yaitu “Pembangunan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”. Pelaksanaan Musrenbang di Kabupaten Ciamis sangat berperan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Ciamis. Namun, Musrenbang kecamatan hanya dianggap sebagai formalitas tahunan, dan semangat masyarakat untuk ikut berpartisipasi semakin menurun. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran Kabupaten Ciamis yang mengakibatkan usulan yang disampaikan oleh masyarakat tidak bisa semua terakomodir. Usulan yang diajukan oleh masyarakat dalam Musrenbang paling banyak terkait dengan pembangunan infrastruktur. Kekecewaan masyarakat ini juga berkaitan dengan pemahaman masyarakat Ciamis terkait Musrenbang masih rendah sehingga sosialisasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci: *Deliberative Governance*, Musrenbang, Perencanaan Pembangunan Daerah.

SUMMARY

Musrenbang is a meeting forum as a manifestation of a participatory approach. Musrenbang is carried out in order to discuss the draft of the regional development plan document to become the final draft of the regional development plan document. Community participation is very much needed in the preparation of development planning in Ciamis Regency. However, in Ciamis Regency, Musrenbang is only considered an annual formality. This is due to the disappointment of the community towards the Ciamis Regency Government, because many of the proposals submitted cannot be accommodated.

This study aims to analyze the application of the deliberative governance system in the implementation of the Development Planning Deliberation (Musrenbang) at the Sub-district level in 2024 in order to prepare the Ciamis Regency Government development planning document. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection through interviews, documentation, and observation. The informant selection technique in this study is the purposive sampling technique. The analysis method used is the deliberative democracy analysis by Carson & Karp. While the data validity technique uses source triangulation, namely by comparing and re-checking the level of trust in the information obtained.

The results of this study indicate that the implementation of Musrenbang is one of the stages of regional development planning that is carried out in a deliberative manner (musyawarah). Musrenbang is also implemented using the principle of democracy, namely "Development from the people, by the people, and for the people". The implementation of Musrenbang in Ciamis Regency plays a very important role in the preparation of development plans in Ciamis Regency. However, the sub-district Musrenbang is only considered an annual formality, and the community's enthusiasm for participating is decreasing. This is due to the limited budget of Ciamis Regency which results in proposals submitted by the community not all being accommodated. The proposals submitted by the community in Musrenbang are mostly related to infrastructure development. This community disappointment is also related to the low understanding of the Ciamis community regarding Musrenbang so that socialization to the community needs to be improved again.

Keywords: Deliberative Governance, Regional Development Planning, Musrenbang.